



Department of Digital Business

**Journal of Artificial Intelligence and Digital Business (RIGGS)**

Homepage: <https://journal.ilmudata.co.id/index.php/RIGGS>

Vol. 5 No. 1 (2026) pp: 8382-8389

P-ISSN: 2963-9298, e-ISSN: 2963-914X

---

## Pengaruh *Green Accounting*, *Corporate Social Responsibility* dan Kepemilikan Asing terhadap Kinerja Keuangan

Amanda Rahmawati, Anisa

Prodi Akuntansi, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Pamulang

[rahmawatiamanda717@gmail.com](mailto:rahmawatiamanda717@gmail.com), [dosen02385@unpam.ac.id](mailto:dosen02385@unpam.ac.id)

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh *green accounting*, *corporate social responsibility* (CSR), dan kepemilikan asing terhadap kinerja keuangan pada perusahaan sektor industrial yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) periode 2020–2024. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari laporan tahunan perusahaan yang diakses melalui situs resmi BEI serta situs resmi masing-masing perusahaan. Teknik penentuan sampel dilakukan dengan metode *purposive sampling* sehingga diperoleh sebanyak 6 perusahaan yang memenuhi kriteria penelitian dengan total 30 observasi selama periode penelitian. Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linear berganda dengan bantuan perangkat lunak Microsoft Excel 2013 dan Eviews 12. Variabel independen dalam penelitian ini terdiri dari *green accounting*, *corporate social responsibility*, dan kepemilikan asing, sedangkan variabel dependen yang digunakan adalah kinerja keuangan perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa secara parsial *green accounting* dan kepemilikan asing berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Sementara itu, *corporate social responsibility* tidak menunjukkan pengaruh terhadap kinerja keuangan. Namun demikian, secara simultan *green accounting*, *corporate social responsibility*, dan kepemilikan asing secara bersama-sama berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi bagi manajemen perusahaan, investor, serta pihak terkait dalam mempertimbangkan aspek lingkungan, sosial, dan struktur kepemilikan dalam upaya meningkatkan kinerja keuangan perusahaan secara berkelanjutan.

*Kata kunci:* *Green Accounting*, *Corporate Social Responsibility*, *Kepemilikan Asing*, *Kinerja Keuangan*, *Sektor Industrial*

### 1. Latar Belakang

Globalisasi ekonomi telah mempercepat integrasi pasar internasional melalui peningkatan perdagangan lintas negara, mobilitas modal, dan arus investasi, sehingga guncangan ekonomi di suatu kawasan dapat dengan cepat menimbulkan efek rambatan ke wilayah lain. Pascapandemi COVID-19, perekonomian global berada dalam fase ketidakpastian yang ditandai oleh disrupsi rantai pasok, volatilitas harga komoditas, serta ketidakstabilan kebijakan moneter internasional. Menurut Baldwin dan Tomiura (2020) dalam [1] menyebut pandemi sebagai *double shock* yang memberikan tekanan simultan terhadap produksi dan perdagangan global.

Menurut World Economic Outlook IMF (2025), pertumbuhan ekonomi global diproyeksikan melambat menjadi 2,8% pada tahun 2025 dan 3,0% pada tahun 2026. Sejalan dengan itu, OECD dan WTO memperkirakan stagnasi perdagangan dan pertumbuhan industri global pada kisaran 1,7-2,1% [2]. Kondisi ini turut mempengaruhi perekonomian Indonesia yang meskipun menunjukkan pemulihan bertahap, masih menghadapi tantangan struktural, khususnya pada sektor industri sebagai salah satu penopang utama perekonomian nasional. Fenomena tersebut tercermin pada fluktuasi kinerja keuangan perusahaan sektor industrial yang belum menunjukkan kestabilan selama periode

Kinerja keuangan menjadi indikator fundamental dalam menilai kemampuan perusahaan dalam mengelola aset dan modal secara efisien, dengan Return On Assets (ROA) sebagai salah satu ukuran utama efektivitas penggunaan aset dalam menghasilkan laba [3]. Dalam konteks sektor industri, kinerja keuangan dipengaruhi oleh berbagai kebijakan internal perusahaan, salah satunya penerapan *green accounting* yang berkaitan dengan pengelolaan biaya dan aktivitas lingkungan. Penerapan *green accounting* diharapkan mampu meningkatkan efisiensi operasional dan pengelolaan sumber daya, namun dampaknya terhadap kinerja keuangan masih menunjukkan inkonsistensi antarperusahaan.

Di Indonesia, peraturan perundang-undangan terkait biaya lingkungan diatur dalam PSAK nomor 33 dan PP nomor 78 tahun 2010. Dalam peraturan tersebut, dijelaskan bahwasannya PT yang usahanya secara langsung berinteraksi dengan lingkungan, maka diwajibkan untuk bertanggung jawab dengan memberikan kontribusi terhadap masyarakat sosial dan lingkungan [4]

Selain *green accounting*, menurut [5] diwajibkan *Corporate Social Responsibility* didasarkan pada Undang-Undang Perseroan Terbatas Nomor 40 Pasal 74 Tahun 2007 dimana aktivitas operasional perusahaan yang berkaitan dengan sumber daya alam harus menerapkan tanggung jawab sosial dan lingkungan, kemudian kesadaran dari setiap perusahaan dalam menjalankan tanggung jawab sosial perusahaannya, serta dimuat dalam laporan keuangan. *Corporate social responsibility* juga menjadi faktor yang memengaruhi kinerja keuangan perusahaan sektor industrial. pelaksanaan dan pengungkapan CSR diharapkan dapat memperkuat hubungan perusahaan dengan pemangku kepentingan serta mendukung keberlanjutan operasional perusahaan, namun fenomena yang terjadi menunjukkan adanya inkonsistensi pengaruh CSR terhadap peningkatan ROA. Di sisi lain, kepemilikan asing berpotensi memengaruhi kinerja keuangan melalui kontribusi modal dan praktik pengelolaan perusahaan, tetapi hasil penelitian dan kondisi empiris masih menunjukkan inkonsistensi pengaruh kepemilikan asing terhadap kinerja keuangan perusahaan industrial di Indonesia. Warga negara asing, badan usaha asing, atau pemerintah asing yang melakukan penanaman modal di wilayah Republik Indonesia dianggap memiliki kepemilikan asing, menurut Pasal 1 Ayat 6 Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 25 Tahun 2007 tentang penanaman modal. Presentase saham yang dipunya oleh investor asing terhadap jumlah total saham beredar dikenal sebagai kepemilikan asing. kepemilikan asing ialah saham perusahaan yang dimiliki oleh perusahaan dengan presentase yang tinggi karena ada kepemilikan asing didalamnya. Karena dengan kepemilikan asing perusahaan dapat lebih efisien dalam mengarahkan kegiatan perusahaan, sehingga perusahaan dapat mencapai tujuannya dalam memaksimalkan kinerja keuangannya [6].

Berdasarkan fenomena terjadi, uraian teori dan penelitian terdahulu yang masih belum konsisten, maka penelitian ini mengambil judul Pengaruh *Green Accounting*, *Corporate Social Responsibility*, dan Kepemilikan Asing Terhadap Kinerja Keuangan pada sektor Industrial yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2020-2024.

## 2. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan data sekunder yang berasal dari laporan tahunan perusahaan-perusahaan sektor industri yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama tahun 2020 hingga 2024. Data juga didapatkan dari situs resmi BEI ([www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)) serta situs resmi perusahaan-perusahaan masing-masing yang memberikan laporan keuangan secara lengkap dan bisa diakses oleh publik sesuai dengan kriteria penelitian. Pengambilan sampel dilakukan dengan metode purposive sampling, yaitu memilih sampel berdasarkan kriteria yang telah ditentukan oleh peneliti. Sampel yang dipilih diharapkan bisa mewakili seluruh kelompok dan membantu mencapai tujuan penelitian. Eviews 12 dan Microsoft Excel 2013 digunakan dalam metode analisis kuantitatif penelitian ini.

Tabel 1 Kriteria Sampel

No	Kriteria	Tidak Memenuhi Kriteria	Memenuhi Kriteria
1	Perusahaan sektor Industrial periode 2020-2024 yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia	0	67
2	Perusahaan sektor Industrial yang menerbitkan laporan tahunan secara lengkap periode tahun 2020-2024	25	42
3	Perusahaan sektor Industrial yang memperoleh laba berturut-turut dari tahun 2020-2024	25	17
4	Perusahaan yang tidak memiliki kepemilikan asing yang lengkap periode 2020-2024	11	6
Jumlah sampel perusahaan			6
Tahun Observasi			5
Jumlah sampel x Observasi selama 2020-2024			30

Sumber: Data diolah oleh penulis, 2025

Di Bursa Efek Indonesia (BEI), terdapat 67 perusahaan sektor industrial yang tercatat, pada rentang waktu yang sama, 6 perusahaan dipilih sebagai sampel dalam penelitian ini. Sebanyak 30 observasi dilakukan menggunakan data laporan keuangan tahunan dan laporan keberlanjutan.

## 2.1 Operasional Variabel

### 1) Kinerja Keuangan:

$$ROA = \frac{\text{Laba Bersih Setelah Pajak}}{\text{Total Aset}} \times 100\%$$

Nilai *return on Asset* (ROA) menjadi indikator penting dalam menilai efektivitas penggunaan aset oleh perusahaan. Perusahaan dengan ROA lebih tinggi cenderung mampu memanfaatkan asetnya secara optimal untuk menghasilkan keuntungan, yang tercermin dalam kinerja keuangan yang lebih kuat. Dengan kata lain, peningkatan ROA menunjukkan kemampuan perusahaan dalam mengelola sumber daya secara efisien untuk mendukung profitabilitas [7].

### 2) Green Accounting:

Nilai 0 diberikan apabila perusahaan tidak mencantumkan salah satu komponen biaya lingkungan dalam laporan tahunan atau laporan keberlanjutannya, sedangkan nilai 1 diberikan apabila perusahaan mencantumkan salah satu komponen biaya tersebut, seperti biaya operasional lingkungan, penelitian dan pengembangan, atau daur ulang produk [8].

### 3) Corporate Social Responsibility

GRI Standar 2021 dengan jumlah 117 item yang terdiri dari 30 item pengungkapan umum, 3 item topik material, 17 item kinerja ekonomi, 31 kinerja lingkungan, dan 36 kinerja sosial. Skor 1 (satu) diberikan apabila satu item diungkapkan, sementara skor 0 (nol) diberikan jika item tersebut tidak diungkapkan [9].

$$CSRDI = \frac{\sum X_{ij}}{n_j}$$

### 4) Kepemilikan Asing

$$\text{Kepemilikan Asing} = \frac{\text{Jumlah saham pihak asing}}{\text{Total saham beredar}} \times 100\%$$

Proksi kepemilikan asing (*foreign ownership*) pada penelitian ini akan dihitung berdasarkan pengukuran yang telah dilakukan dengan menggunakan rasio yakni membagi proposi saham yang dimiliki oleh pihak asing dengan total saham yang beredar [10].

## 2.2 Teknik Analisis Data

### 1) Analisis Statistik Deskriptif

Statistik deskriptif merupakan penyajian data dalam bentuk angka yang bertujuan menggambarkan fakta empiris sebagaimana diperoleh dari hasil pengumpulan data. Pengolahan ini difokuskan pada peringkasan dan penataan informasi sehingga karakteristik data dapat dipahami secara sistematis. Penggunaannya tidak diarahkan untuk melakukan penarikan kesimpulan yang bersifat inferensial terhadap populasi yang lebih luas [11].

### 2) Analisis Regresi Linear Berganda

Analisis regresi linear berganda digunakan untuk mengukur pengaruh Green Accounting, Corporate Social Responsibility, dan Kepemilikan Asing terhadap Kinerja Keuangan [12]. Model dirumuskan sebagai

$$Y = a + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \beta_3 X_3 + \varepsilon$$

Y merepresentasikan Kinerja Keuangan perusahaan sebagai variabel dependen yang dipengaruhi oleh variabel independen, yaitu  $X_1$  (Green Accounting),  $X_2$  (Corporate Social Responsibility), dan  $X_3$  (Kepemilikan Asing). Konstanta ( $\alpha$ ) menunjukkan nilai Kinerja Keuangan saat seluruh variabel independen bernilai nol, sementara koefisien  $\beta_1$ ,  $\beta_2$ , dan  $\beta_3$  menunjukkan besarnya perubahan Kinerja Keuangan akibat perubahan masing-masing variabel independen. Komponen  $\varepsilon$  atau galat mencerminkan variasi Kinerja Keuangan yang tidak dapat dijelaskan oleh ketiga variabel tersebut.

### 3) Uji Hipotesis

Hasil pengujian ini digunakan untuk menilai apakah temuan penelitian mendukung hipotesis yang diajukan, sehingga dapat ditentukan apakah hipotesis diterima atau ditolak [12]

#### a. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi menunjukkan sejauh mana variabel independen menjelaskan variasi variabel dependen, dengan nilai antara 0 dan 1; semakin mendekati 1, semakin besar kemampuan prediksi, sedangkan nilai rendah menunjukkan keterbatasan penjelasan.

- a) Nilai  $R^2$  mendekati 1 menunjukkan variabel independen hampir sepenuhnya menjelaskan variasi variabel dependen.
- b) Nilai  $R^2$  mendekati 0 menunjukkan variabel independen hanya sedikit atau tidak menjelaskan variasi variabel dependen.

#### b. Uji t (Parsial)

Hipotesis:

- a)  $H_0$  diterima dan  $H_a$  ditolak ketika nilai uji t lebih dari 0,05, artinya variabel independen tidak memengaruhi variabel dependen.
- b)  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima ketika nilai uji t kurang dari 0,05, artinya variabel independen memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

#### c. Uji F (Simultan)

Berdasarkan nilai f-statistik dengan f-Tabel, maka pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a) Jika nilai F-hitung  $>$  F-Tabel maka semua variabel independen secara simultan mempengaruhi variabel dependen.
- b) jika nilai F-hitung  $<$  F-Tabel maka semua variabel independen secara simultan tidak mempengaruhi variabel dependen.

sedangkan berdasarkan nilai probabilitas maka pengambilan keputusan sebagai berikut:

- a) Saat F lebih dari 0,05, variabel independen secara simultan tidak memberikan pengaruh terhadap variabel dependen.
- b) Saat F kurang dari 0,05, variabel independen secara simultan memiliki pengaruh terhadap variabel dependen.

### 3. Hasil dan Pembahasan

#### 3.1 Hasil Penelitian

Penelitian ini menguji Pengaruh Green Accounting, Corporate Social Responsibility dan Kepemilikan Asing Terhadap Kinerja Keuangan dengan menggunakan analisis regresi data panel.

## 1) Uji Statistik Deskriptif

Tabel 2 Hasil Uji Statistik Delskriptif

	Kinerja Keuangan	Green Accounting	CSR	Kepemilikan Asing
<i>Mean</i>	0.117568	0.466667	0.472283	0.385450
Median	0.066636	0.000000	0.491453	0.415425
<i>Maximum</i>	0.834942	1.000000	0.598291	0.788221
Minimum	0.012613	0.000000	0.213675	0.118082
Std. Deviasi	0.159648	0.507416	0.112834	0.193423
<i>Skewness</i>	3.310060	0.133631	-0.993789	0.180704
Kurtosis	14.86179	1.017857	3.124326	2.282663

Sumber: Data diolah pada eviews 12, 2025

Analisis deskriptif terhadap 30 laporan keuangan menunjukkan variasi nilai pada setiap variabel. Kinerja Keuangan (Y) memiliki rata-rata 0,117568, median 0,066636, maksimum 0,834942, minimum 0,012613, dan standar deviasi 0,159648. Green Accounting ( $X_1$ ) memiliki rata-rata 0,466667, median 0,000000, maksimum 1,000000, minimum 0,000000, dan standar deviasi 0,507416. Corporate Social Responsibility ( $X_2$ ) memiliki rata-rata 0,472283, median 0,491453, maksimum 0,598291, minimum 0,213675, dan standar deviasi 0,112834. Kepemilikan Asing ( $X_3$ ) memiliki rata-rata 0,385450, median 0,415425, maksimum 0,788221, minimum 0,118082, dan standar deviasi 0,193423. Hasil ini menunjukkan variasi nilai antarobservasi pada masing-masing variabel dalam sampel penelitian.

## 2) Analisis Regresi Linear Berganda

Pendekatan yang dapat digunakan untuk memperkirakan persamaan ini berdasarkan temuan Uji Chow, Uji Hausman, dan Uji Lagrange adalah metode *Common Effect Model* (CEM).

Tabel 3 Hasil Analisis Regresi Linier Berganda

Peubah	Coefficient
C	0.004355
<i>Green Accounting</i>	0.027732
CSR	0.072606
Kepemilikan Asing	0.070124

Sumber: Data diolah pada eviews 12, 2025

Berdasarkan hasil pada bagan diatas, diperoleh persamaan regresi logistic sebagai berikut:

$$\text{Kinerja Keuangan} = 0.004355 + 0.027732 \text{ GA} + 0.072606 \text{ CSR} + 0.070124 \text{ KA}$$

Penjelasan berikut mengenai korelasi antara peubah independen dan dependen dapat diperoleh dari model regresi: Hasil regresi menunjukkan konstanta sebesar 0,004355, yang berarti Kinerja Keuangan diperkirakan 0,004355 ketika semua variabel independen bernilai nol. Koefisien regresi Green Accounting ( $X_1$ ) sebesar 0,027732, Corporate Social Responsibility ( $X_2$ ) 0,072606, dan Kepemilikan Asing ( $X_3$ ) 0,070124, yang semuanya positif. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan satu satuan pada masing-masing variabel independen akan

meningkatkan Kinerja Keuangan sesuai nilai koefisiennya, sehingga ketiga variabel independen memiliki hubungan positif terhadap Kinerja Keuangan.

### 3) Uji Hipotesis

#### a. Uji Koefisien Determinasi

Tabel 4 Hasil Uji Koefisien Determinasi

<i>R-square</i>	0.487530
<i>Adjusted R-square</i>	0.428399

Sumber: Data diolah pada eviews 12, 2025

Berdasarkan Tabel 4.13, hasil uji koefisien determinasi menunjukkan nilai Adjusted R-squared sebesar 0.428399. Ini mengindikasikan bahwa variabel green accounting, corporate social responsibility dan kepemilikan asing berkontribusi sebesar 42,83% terhadap kinerja keuangan. Sementara itu, 57,17% sisanya dipengaruhi oleh variabel independen lain yang tidak dianalisis dalam penelitian ini.

#### b. Uji t (Parsial)

Tabel 5 Hasil Uji t (Parsial)

	t-statistic	Prob.
<i>Green Accounting</i>	2.285291	0.0307
CSR	0.998314	0.3273
Kepemilikan Asing	2.628676	0.0142

Sumber: Data diolah pada eviews 12, 2025

Hasil uji hipotesis menunjukkan bahwa Green Accounting ( $X_1$ ) berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan ( $Y$ ) dengan  $t$  hitung  $2,285291 > t$  Tabel  $1,70329$  dan probabilitas  $0,0307 < 0,05$ . Corporate Social Responsibility ( $X_2$ ) tidak berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan, dengan  $t$  hitung  $0,998314 < t$  Tabel  $1,70329$  dan probabilitas  $0,3273 > 0,05$ . Kepemilikan Asing ( $X_3$ ) berpengaruh terhadap Kinerja Keuangan dengan  $t$  hitung  $2,628676 > t$  Tabel  $1,70329$  dan probabilitas  $0,0142 < 0,05$ .

#### c. Uji F (Simultan)

Tabel 6 Hasil Uji F (Simultan)

<i>F-statistic</i>	8.244900
<i>Prob(F-statistic)</i>	0.000509

Sumber: Data diolah pada eviews 12,2025

Berdasarkan data di atas, nilai F-hitung yang diperoleh dalam penelitian ini sebesar 8.244900, dengan nilai probabilitas F-hitung 0.000509. Rumus untuk menentukan F-Tabel adalah  $df1 = k$  (jumlah variabel bebas dan terikat)  $- 1$ , sehingga  $df1 = 4 - 1 = 3$ . Sementara itu,  $df2 = n$  (jumlah data)  $- k$  (jumlah variabel bebas dan terikat), sehingga  $df2 = 30 - 4 = 26$ . Berdasarkan perhitungan tersebut, nilai F-Tabel adalah 2.98. Dengan demikian, karena F-hitung  $> F$ -Tabel ( $8.244900 > 2.98$ ) dan nilai probabilitas (F-statistic) sebesar  $0.000509 < 0.05$ , maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen, yaitu green accounting, corporate social responsibility dan kepemilikan asing secara simultan berpengaruh terhadap kinerja keuangan.

### 3.2 Pembahasan Penelitian

Pembahasan dalam penelitian ini mencakup interpretasi mengenai hubungan hasil riset, khususnya hasil pengujian hipotesis dengan teori-teori serta temuan penelitian terdahulu yang mendukung hipotesis yang di ajukan.

#### **Pengaruh Green Accounting terhadap Kinerja Keuangan**

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa green accounting berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Temuan tersebut sejalan dengan penelitian [13] yang juga menemukan adanya pengaruh antara penerapan green accounting dan kinerja keuangan. Kesamaan hasil ini mengindikasikan bahwa semakin optimal implementasi green accounting serta kinerja lingkungan yang ditunjukkan perusahaan, maka semakin besar potensi peningkatan kinerja keuangan yang dapat dicapai.

Berdasarkan teori signaling, penerapan *green accounting* merupakan sinyal positif dari manajemen mengenai komitmen perusahaan terhadap tanggung jawab dan keberlanjutan, sehingga meningkatkan kepercayaan investor. Sementara itu, teori stakeholder menegaskan bahwa perhatian terhadap kepentingan para pemangku kepentingan melalui transparansi dan tanggung jawab lingkungan dapat memperkuat dukungan terhadap perusahaan, yang pada akhirnya berdampak pada peningkatan kinerja keuangan.

#### **Pengaruh Corporate Social Responsibility terhadap Kinerja Keuangan**

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan [14] yang menunjukkan bahwa variabel Corporate Social Responsibility (CSR) tidak berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Kesamaan hasil ini mengindikasikan bahwa pelaksanaan CSR belum tentu secara langsung mampu meningkatkan kinerja keuangan.

Berdasarkan *Signaling Theory*, perusahaan seharusnya menyampaikan sinyal positif melalui pelaporan kinerja, termasuk aktivitas non-keuangan yang kredibel. Namun, dalam praktiknya pelaksanaan CSR pada perusahaan sektor industri masih belum optimal dalam memenuhi ekspektasi para pemangku kepentingan sebagaimana ditekankan dalam teori *stakeholder*. CSR sering kali belum terintegrasi secara menyeluruh dalam strategi bisnis dan masih berorientasi pada pencapaian laba. Akibatnya, implementasinya cenderung bersifat formalitas sehingga sinyal positif yang diharapkan belum sepenuhnya tercermin dalam citra maupun kinerja keberlanjutan perusahaan.

#### **Pengaruh Kepemilikan Asing terhadap Kinerja Keuangan**

Hasil penelitian ini sejalan dengan penelitian [15] yang menunjukkan bahwa kepemilikan asing berpengaruh terhadap kinerja keuangan perusahaan. Temuan ini mengindikasikan bahwa keberadaan investor asing dapat memberikan kontribusi dalam meningkatkan kualitas pengelolaan perusahaan melalui penerapan tata kelola yang lebih disiplin, transparan, dan profesional. Kepemilikan asing juga mendorong peningkatan pengawasan terhadap kebijakan manajerial serta efisiensi operasional, sehingga mampu memperkuat stabilitas dan profitabilitas perusahaan. Dengan demikian, semakin besar proporsi kepemilikan asing, semakin besar pula potensi peningkatan kinerja keuangan yang dapat dicapai perusahaan.

Berdasarkan *Signaling Theory*, kepemilikan asing dalam perusahaan industri merupakan sinyal positif terkait tata kelola dan prospek perusahaan, mendorong praktik bisnis yang lebih profesional, transparan, dan akuntabel. Menurut *Stakeholder Theory*, kehadiran investor asing juga membuat perusahaan lebih responsif terhadap kepentingan berbagai pihak, sehingga meningkatkan kepercayaan stakeholder dan berdampak positif pada kinerja keuangan.

#### **Pengaruh Green Accounting, CSR, dan Kepemilikan Asing terhadap Kinerja Keuangan**

Hasil penelitian ini sejalan dengan temuan [14] yang menunjukkan bahwa *Green Accounting* dan *Corporate Social Responsibility* secara bersamaan memengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Artinya, perusahaan yang mampu menerapkan praktik akuntansi ramah lingkungan sekaligus menjalankan program sosial dengan baik cenderung memiliki kinerja keuangan yang lebih baik karena reputasi dan kepercayaan *stakeholder* meningkat. Selain itu, penelitian [10] menunjukkan bahwa kepemilikan asing juga berpengaruh terhadap kinerja keuangan,

karena investor asing biasanya mendorong perusahaan untuk lebih profesional, transparan, dan efisien dalam pengelolaan operasional. Dengan begitu, penerapan *green accounting*, CSR, dan kepemilikan asing saling mendukung dalam meningkatkan kinerja keuangan perusahaan secara nyata.

#### 4. Kesimpulan

Setelah menganalisis korelasi antara *green accounting*, corporate social responsibility, dan kepemilikan asing, para peneliti sampai pada kesimpulan ini. Perusahaan Industrial yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) antara tahun 2020-2024 menjadi unit analisis khusus dalam penelitian ini. Regresi linier berganda digunakan sebagai pendekatan metodologi penelitian, dan sampel dipilih menggunakan purposive sampling sesuai dengan tujuan penelitian. Temuan penelitian menunjukkan bahwa penerapan *green accounting* dan kepemilikan asing berpengaruh terhadap kinerja keuangan, sedangkan corporate social responsibility tidak berpengaruh. Secara keseluruhan, ketiga faktor tersebut secara bersama-sama memengaruhi kinerja keuangan perusahaan. Temuan ini menunjukkan bahwa kinerja keuangan yang ditunjukkan oleh entitas bisnis sektor industri yang terdaftar di BEI dipengaruhi oleh ketiga karakteristik tersebut. Keterbatasan: Penelitian ini memiliki beberapa keterbatasan, antara lain jumlah perusahaan sektor industrial yang menjadi sampel relatif kecil, pengukuran *green accounting* menggunakan dummy, dan tidak semua perusahaan memiliki kepemilikan asing sehingga data yang tersedia terbatas. Saran: Penelitian selanjutnya sebaiknya mempertimbangkan sektor perusahaan lain, seperti pertambangan, energi, atau consumer non-cyclicals, yang menunjukkan variasi penerapan *green accounting* dan kepemilikan asing lebih tinggi. Selain itu, metode pengukuran *green accounting* dapat diperluas dengan menggunakan perhitungan biaya lingkungan secara menyeluruh atau indeks pengungkapan lingkungan, sehingga hasil analisis dapat lebih mencerminkan praktik nyata perusahaan dan memberikan gambaran yang lebih akurat tentang dampaknya terhadap kinerja keuangan.

#### Referensi

- [1] A. Coveri, C. Cozza, L. Nascia, and A. Zanfei, "Supply chain contagion and the role of industrial policy," *J. Ind. Bus. Econ.*, vol. 47, no. 3, pp. 467–482, 2020, doi: 10.1007/s40812-020-00167-6.
- [2] Kementerian Keuangan Republik Indonesia, "Ketidakpastian ekonomi global meningkat: Bagaimana dampaknya bagi ekonomi dan masyarakat Indonesia?," Media Keuangan – Kementerian Keuangan RI. [Online]. Available: <https://www.kemenkeu.go.id/informasi-publik/publikasi/siaran-pers/Ekonomi-Indonesia-Triwulan-I-2025-Tumbuh-Resilien>
- [3] T. D. Ramadani, R. Maulana, and S. Hidayanti, "Analisis Kinerja Keuangan dengan Menggunakan Metode Du Pont System pada Pt. Telkom Indonesia (Persero) Tbk Periode Tahun 2018-2022," *J. Mhs. Ekon. Bisnis JMEB*, vol. 1, no. 1, pp. 20–29, 2024.
- [4] S. G. Sapulette and F. B. Limba, "Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Kinerja Lingkungan terhadap Nilai Perusahaan Manufaktur yang terdaftar di BEI tahun 2018-2020," *Kupna Akunt. Kumpul. Artik. Akunt.*, vol. 2, no. 1, pp. 31–43, 2021, doi: 10.30598/kupna.v2.i1.p31-43.
- [5] N. Hasanah and D. Widiyati, "Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility, Intellectual Capital, Ukuran Perusahaan Dan Peringkat Kinerja Lingkungan Terhadap Kinerja Keuangan," *J. Ilm. Raflesia Akunt.*, vol. 10, no. 2, pp. 954–966, Oct. 2024, doi: 10.53494/jira.v10i2.675.
- [6] S. Chaerunisa and D. W. Hapsari, "Pengaruh Pengungkapan Corporate Social Responsibility dan Kepemilikan Asing Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2016)," *e-Proceeding Manag.*, vol. 5, no. 3, pp. 3521–3528, 2018, [Online]. Available: <https://openlibrarypublications.telkomuniversity.ac.id/index.php/management/article/view/7359/7238>
- [7] A. Thio Lie Sha, "Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur," *J. Ekon.*, vol. 26, no. 11, pp. 1–16, 2022, doi: 10.24912/je.v26i11.764.
- [8] W. P. Rima Sekar Ayu Cahyani, "Pengaruh kinerja lingkungan, biaya lingkungan, kepemilikan saham publik," *J. Akunt. Trisakti*, vol. 0832, no. September, pp. 189–208, 2023.
- [9] Nurfitriani Diva, Kurniawan Rudi, Subagyo Herry, and Oktoriza Linda, "Peran Green Accounting, Kinerja Lingkungan, Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Kinerja Keuangan Perusahaan Indeks Sri Kehati," *J. Ilm. Manaj. dan Kewirausahaan*, vol. 5, no. 1, pp. 42–56, 2025.
- [10] R. Sari, "Pengaruh Kepemilikan Asing Dan Leverage Terhadap Kinerja Keuangan," *Balanc. J. Akunt. Dan Bisnis*, vol. 5, no. 1, p. 64, 2020, doi: 10.32502/jab.v5i1.2459.
- [11] Prof. Dr. Sugiyono, *Metode Riset Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D (M. Dr Ir. Sutopo. S.Pd, Ed; 2nd ed)*. 2023.
- [12] I. Ghozali and D. Ratmono, *Analisis Multivariat dan Ekonometrika Teori, Konsep dan Aplikasi dengan EvIEWS 10 (2nd ed)*. 2017.
- [13] A. Dianty and G. Nurrahim, "Pengaruh Penerapan Green Accounting dan Kinerja Lingkungan terhadap Kinerja Keuangan," *Econ. Prof. Action*, vol. 4, no. 2, pp. 126–135, Nov. 2022, doi: 10.37278/eprof.v4i2.529.
- [14] S. Fiantia Dewi and A. Imam Muslim, "Pengaruh Penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) dan Green Accounting Terhadap Kinerja Keuangan," *J. Akunt. Indones.*, vol. 11, no. 1, pp. 73–84, 2022, [Online]. Available: <http://dx.doi.org/10.30659/jai.11.1.73-84>
- [15] W. Oktavia and S. Susanti, "Pengaruh Narsisme CEO, Kepemilikan Asing Dan Keputusan Investasi Terhadap Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2018-2022," *Shafin Shariah Financ. Account. J.*, vol. 4, no. 2, pp. 33–44, 2024, doi: 10.19105/sfj.v4i2.15108.